



Liver Update dan 3rd China Indonesia joint Symposium on Hepatology Medicine & Surgery (CISHMS)

Jakarta, 24-27 Juni 2010



Pembukaan 3rd China Indonesia joint Symposium on Hepatology Medicine & Surgery (3rd CISHMS) tahun 2010 benar-benar berbeda. Kamis, 24 Juni 2010 Ibu Hj Ani Bambang Yudhoyono menyempatkan datang ke hotel Gran Melia Jakarta untuk membuka acara di bidang penyakit hati ini. Tidak ketinggalan, hadir pula Dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr.PH selaku Menteri Kesehatan dan Duta Besar Luar Biasa China.

Pukul 10.00 Ibu Ani SBY masuk ke da-

lam ballroom, diikuti acara seremonial seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sambutan-sambutan. Prof. Dr. LA Lesmana, Ph.D, SpPD, KGEH selaku ketua panitia menyatakan bahwa sekitar 900 orang terdaftar dalam acara tersebut, 750 peserta dari Indonesia, 250 peserta dari China dan sisanya dari negara lain seperti US, India, Korea, Jepang, dan Singapore.

Dr. Endang Rahayu Sedyaningsih juga mengucapkan selamat datang pada seluruh peserta baik dari Indonesia

maupun luar Indonesia. Beliau menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 menetapkan bahwa pembangunan kesehatan adalah bagian penting dari pembangunan SDM. Walaupun bukan merupakan penyebab kematian langsung, hepatitis virus menimbulkan masalah di usia produktif, di saat para penderita ini seharusnya berfungsi sebagai sumber daya pembangunan. Beliau juga melaporkan bahwa Indonesia merupakan negara anggota WHO di Asia Teng-



gara yang bersama Brazil dan Colombia telah mengusulkan resolusi agar Hepatitis virus diangkat menjadi issue dunia. Usulan ini telah diterima dan ditetapkan tanggal 28 Juli sebagai hari hepatitis dunia (*World Hepatitis Day*).

Dalam sambutannya, duta besar luar biasa China Zhang Qi Yue mengucapkan selamat pada Indonesia yang telah menyelenggarakan CISHMS. Beliau berharap 3rd CISHMS ini mampu memfasilitasi diskusi tata laksana penyakit hati secara komprehensif, mengingat penyakit hati memiliki morbiditas dan mortalitas yang tinggi.

Ibu Ani SBY sendiri menyatakan bahwa arti penting dari acara ini adalah tidak ada satu negara pun di dunia yang dapat hidup sendiri, semua perlu kerja sama. Di Indonesia terdapat 20 juta

orang pengidap hepatitis B dan hepatitis C, merupakan 3 besar di dunia setelah China dan India, sehingga hal ini memerlukan perhatian bersama, misalnya dengan menggalakkan kampanye Hepatitis B dan C. Bu Ani juga mengaharapkan acara 3rd CISHMS dapat menjadi kombinasi antara pengobatan barat yang modern dan lebih ke zat kimia dengan pengobatan timur yang berupa herbal. Menutup sambutannya, bu Ani juga menyinggung masalah *global warming* dan dampaknya.

Sekitar pukul 11.00 acara resmi dibuka dengan ditandai pemukulan gong oleh Ibu Ani SBY, didampingi Dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, Prof. L.A. Lesmana, dan Dubes China. Di hari yang sama diselenggarakan *workshop endoscopy & interventional hepatology* dan *workshop patologi* secara paralel.

Acara kongres sendiri dilaksanakan 3 hari, 25-27 Juni 2010 di hotel yang sama. Dengan tema "*New Frontiers & Current Development in Hepatology*", berbagai topik diangkat dalam sesi Liver Update dan sesi CISHMS secara paralel. Pembicara dari Indonesia maupun China, Korea, Singapore, India secara bergantian berbagi pengalamannya di bidang penyakit hati. Acara ditutup hari Minggu sebelum santap siang. ■ (SVA)

